

BIMBINGAN BACA AYAT SUCI AL-QUR'AN KEPADA ANAK-ANAK DESA COPPO TOMPONG (KULIAH KERJA NYATA TEMATIK)

Sri Rahayuningsih^{1*}, Saadatul Kamila², Herlina.M³, Rahmadani⁴, Inci Saputri Kumalasari⁵, Sitti Hatija Syarif⁶, Wani Apriandini⁷, Nur Hikmah⁸, Andriani⁹, Amal Prartama¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}STKIP Andi Matappa, Pangkep, Indonesia

¹srihayuningsih@stkip-andi-matappa.ac.id

²nurhkma27@gmail.com

³herlinalyna835@gmail.com

⁴andrianinanani@gmail.com

⁵waniapriandinia@gmail.com

⁶saadatulkamila3@gmail.com

⁷amalpratama604@gmail.com

⁸rahmadhani069@gmail.com

⁹incisaputri8@gmail.com

¹⁰hatijasayarif01@gmail.com

Abstrak

Sebagai kaum beragama Islam perlunya untuk mengamalkan Al Quran sebagai pedoman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal di akhirat kelak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak membaca Al-Qur'an dan memberikan bekal dasar bagi anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak, serta mampu memahami dasar-dasar dinul Islam. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan lokasi pengabdian ditetapkan secara sengaja yaitu dipilih desa Coppo Tompong, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, anak-anak sudah mulai bisa membaca dan mengenali dengan baik dan benar huru-huruf dalam Al-Qur'an serta lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selain mampu meningkatkan kemampuan anak membaca dan mengenali dengan baik huruf-huruf dalam Al Quran, temuan lain juga tampak yaitu membantu para orang tua atau guru mengaji yang kewalahan dalam mengajari anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an. Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami anak-anak selama belajar membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, baca Al Qur'an, metode Tartil

Pendahuluan

Pendidikan ditandai oleh pemberian bimbingan kepada siswa oleh guru/pendidik yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi lebih baik. Pendidikan Adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama Marimba (1987 : 19). Sedangkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Indonesia, 2003).

*Correspondent Author: srihayuningsih@stkip-andi-matappa.ac.id

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan terhadap siswa oleh guru untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa menjadi lebih baik, sehingga siswa dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk keperluan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi seseorang didalam menyiapkan dirinya di masa yang akan datang, agar upaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan di sekitarnya. Untuk mendapatkan pendidikan yang cukup itu tidak hanya didapatkan di sekolah saja yang merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa didapatkan di luar sekolah (Abdurakhman & Rusli, 2015).

Pada dasarnya bukan hanya pendidikan umum yang harus diberikan tetapi pendidikan agama juga secara umum dan khususnya sangat penting, karena pendidikan agama merupakan upaya yang sangat efektif untuk mengurangi kenakalan dan tindakan atau tingkah laku siswa yang negatif. Selain itu dengan pendidikan agama seorang siswa dapat memperoleh landasan keimanan yang lebih dan kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik. Pendidikan agama bisa diperoleh dari pendidikan formal seperti sekolah maupun non formal (Choli, 2019; Elihami & Syahid, 2018)

Pendidikan agama yang berlangsung di sekolah salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Menurut Nurjaman, (2020) Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Sebagai kaum beragama Islam perlunya untuk mengamalkan Al Quran sebagai pedoman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal di akhirat kelak.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamalkan bagi umat manusia khususnya umat muslim, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana hal tersebut Al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Dari hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKNT' (Kuliah Kerja Nyata Tematik) kelompok VI di desa Coppo Tompong , terdapat beberapa permasalahan, salah satunya yaitu: kebanyakan anak-anak sekarang tidak mahir dalam mengenali huruf hijaiyya karena kebanyakan anak-anak sekarang lebih fokus bermain sehingga mengabaikan ibadah, salah satunya bacaan Al-Qur'an. Dari masalah tersebut, kami berinisiatif memberikan bimbingan belajar mengenal huruf, membaca Al-Qur'an dengan metode tartil.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) merupakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak membaca Al-Qur'an dan memberikan bekal dasar bagi anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak ,serta mampu memahami dasar-dasar dinul Islam (Halim et al., 2022; Hidayah et al., 2019; Kusuma, 2018). Dengan adanya pendidikan Al-Qur'an ini mengajarkan bahwa pentingna memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an. Bimbingan ini dilakukan disalah satu masjid desa Coppo Tompong dengan memberikan beberapa contoh mengenai penyebutan huruf, seperti memperlihatkan beberapa huruf kepada anak-anak lalu mengajarkan makhrijul hurufnya dengan baik dan benar, kemudian mengarahkan anak-anak untuk mempraktekkan apa yang sudah diajarkan, disini anak-anak juga diajarkan untuk bertilawah. Harapan kami dengan adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan diharapkan bisa membantu anak-anak membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Jenis masalah pada penelitian ini adalah minimnya kesadaran masyarakat untuk belajar Al-Qur'an sehingga mengakibatkan masih banyak anak yang tidak mengenal huruf hijaiyah.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan lokasi pengabdian ditetapkan secara sengaja yaitu dipilih desa Coppo Tompong, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pengambilan lokasi tersebut adalah karena merupakan lokasi KKNT STKIP Andi Matappa tahun ajaran 2020-2022. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi di beberapa tempat ditemukan masih banyaknya anak-anak yang buta aksara khususnya aksara Al-Qur'an. Pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan sejak 30 Juli sampai akhir 30 Agustus 2022.

Bimbingan baca ayat suci Al-Qur'an kepada anak-anak desa Coppo Tompong ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tartil. Metode tartil diyakini merupakan salah satu cara pembelajaran Al-Quran (TPQ) yang lebih praktis serta lebih cepat dalam membantu anak-anak membaca Al-Qur'an. awal mulanya metode ini memiliki nama "metode cepat dan praktis membaca Al-Qur'an". Metode ini terdiri dari 2 siri yaitu tartil I dan tartil II. Tartil I adalah panduan peserta didik mengenal huruf-huruf dan membaca Al-Qur'an sedangkan Tartil II panduan untuk anak-anak mempelajari makhrijul huruf huruf dengan baik dan benar.

Pembimbingan baca ayat suci Al-Qur'an ini dilakukan proses pembelajaran terhadap anak-anak yang selanjutnya disebut taman belajar Al-Qur'an dengan membentuk kelompok belajar yang masing-masing kelompok tersebut akan dipandu oleh satu tutor keaksaraan. Tempat kegiatan dilaksanakan di masjid/musholla serta melibatkan orang tua anak. Evaluasi dilaksanakan secara bersama-sama antara warga belajar dan tutor dengan menekankan kepada evaluasi diri sendiri (*self evaluation*) dan evaluasi kemajuan belajarnya.

Hasil kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilakukan kurang lebih 1 bulan dengan menggunakan metode tartil yang dilaksanakan disalah satu masjid desa Coppo Tompong yang berdekatan dengan posko KKNT, kegiatan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan bersama anak-anak sehingga menjadi lebih rajin serta kemampuan dalam mengenali huru-huruf dan membaca Al-Qur'an mulai meningkat atau lebih lancar dikarenakan adanya bimbingan ini, yang dimana awalnya ada beberapa anak-anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum terlalu mengenal dengan baik huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Setelah dilaksanakannya bimbingan ini anak-anak sudah mulai bisa membaca dan mengenali dengan baik dan benar huru-huruf dalam Al-Qur'an serta lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Bimbingan membaca Al-Qur'an ini juga dilakukan untuk membantu para orang tua atau guru mengaji yang kewalahan dalam mengajari anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an dan kegiatan yang kami adakan ini tidak lain hanya untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dalam diri anak-anak di usia dini, serta memotifasi anak-anak untuk lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an, sehingga lebih mudah dalam mengenali huru-huruf dalam Al-Qur'an.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an di Mesjid

Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami anak-anak selama belajar membaca Al-Qur'an. Sejalan dengan pendapat Seriyanti, (2022) mengungkapkan bahwa kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat terutama bagi generasi Qur'ani yang membutuhkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, baik di rumah maupun di sekolah. Perubahan yang dihadapi oleh anak di zaman sekarang ini sangatlah cepat, mulai dari perubahan social, politik dan lingkungan (Hakim, 2012; Imelda, 2017; Muhtadi & Al, 2006; Nurfalah, 2018). Kebutuhan baca tulis Al-Qur'an menjadi kebutuhan spiritual yang tidak dapat disepelekan, sehingga kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi solutif atas kebutuhan tersebut (AN, 2022; Kurniasih, 2013; Nasihah, 2018).

Kesimpulan dan Saran

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKNT untuk gelombang XXIII 2022 ini terbagi atau tersebar di beberapa daerah yang ada di kabupaten Pangkajene Kepulauan. Khususnya, kelompok VI yang diterjunkan pada hari kamis tanggal 21 juli 2022 di desa Coppo Tompong yang berada di kecamatan Mandalle kabupaten Pangkajene kepulauan. Mahasiswa KKNT STKIP Andi Matappa yang diterjunkan di desa Coppo Tompong ini diharapkan bisa membantu masyarakat desa Coppo Tompong dengan berbagai program kerja yang ditetapkan. Bagi anak-anak yang tidak lagi mendapatkan bimbingan belajar dari kelompok KKNT diharapkan bisa terus semangat dalam belajar.

Ucapan Terimakasih

KKNT kelompok VI mengucapkan banyak terimah kasih kepada bapak Makmur selaku kepala desa Coppo Tompong serta semua perangkat desa yang telah memberikan izin kepada kami melaksanakan kegiatan di desa Coppo Tompong dan juga telah mendukung setiap kegiatan yang kami laksanakan, kepada bapak Ahmad Budi Sutrisno S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan kepada kami, bapak Subair dan keluarga selaku tuan rumah posko KKNT kelompok VI, Masyarakat desa Coppo Tompong yang telah mendukung penuh setiap kegiatan yang kami laksanakan, dan juga anak-anak yang ikut program bimbingan belajar membaca Al-Qur'an.

Referensi

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- AN, S. S. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sebagai Sarana Pembinaan dan Pembentukan Karakter Santri (Pengabdian di TPQ Al-Ikhwah Lumandi Palopo): Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sebagai Sarana Pembinaan dan Pembentukan Karakter Santri (Pengabdian di TPQ Al-Ikhwah Lumandi Palopo). *JURNAL ABDIMAS DOSMA (JAD)*, 1(02), 62–69.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tabdzib Al-Akblaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1), 67–77.

- Halim, A., Zamroni, A., Ahdi, W., & Shobirin, M. S. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50–54.
- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Retnasari, L. (2019). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius (Pengabdian di TPQ Silastra Condong Catur, TPQ Darul Falah Maguwo Harjo Maguwo Harjo, TPA Al-Huda Caturtunggal, Yogyakarta). *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 146–153.
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Kurniasih, N. (2013). *Bimbingan keluarga binaan Buta Aksara P2WKSS dalam memotivasi keluarga binaan membaca Al-Quran: Studi deskriptif pada warga P2WKSS di RW 06 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kusuma, Y. (2018). Model-model perkembangan pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Muhtadi, A., & Al, L. (2006). Penanaman nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 1(1).
- NASIHAN, Z. (2018). IMPLEMENTASI RUTINITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DI PAGI HARI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MI DARUL ULUM 01 NGEMBALREJO BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2018/2019. IAIN KUDUS.
- Nurfalah, Y. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), 85–99.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Seriyanti. (2022). (*Pengabdian Di Tpq Al-Ikhwah Lumandi Palopo*). 01(02), 62–69.